

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Sekaran dan Bougie (2014) penelitian merupakan proses untuk menemukan pemecahan masalah setelah mempelajari dan menganalisis faktor yang berubah-ubah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (14:2015), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif. Husein Umar (2008), pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang dirancang untuk memaparkan variabel yang diteliti tentang siapa, yang mana, kapan, dan dimana, maupun ketergantungan variabel pada sub-sub variabelnya. Penelitian ini merupakan penelitian *survey*. Fink (2003), penelitian *survey* adalah sistem pengumpulan informasi berkaitan dengan manusia, membandingkan, atau menjelaskan pengetahuan dan sikap yang mereka punya. Penelitian kuantitatif menggunakan pertanyaan yang sama pada setiap orang, kemudian semua jawaban yang didapatkan peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Sedangkan untuk unit analisis dan data yang digunakan menggunakan longitudinal, karena peneliti ini mempelajari objek penelitian secara berkesinambungan pada jangka waktu yang panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *gender*, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas terhadap audit *judgment*.

3.2. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dibuat sebelumnya mengenai keempat variabel dalam penelitian ini, maka keempat variabel yang diteliti dibedakan menjadi variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel bebas yaitu variabel yang dapat

mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat) antara positif ataupun negatif. Variabel terikat atau dependen adalah variabel utama untuk penelitian yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah audit *judgment*, sedangkan variabel bebas penelitian ini adalah *gender*, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel utama untuk penelitian yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu audit *judgment*. Audit *judgment* adalah suatu pertimbangan atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi audit serta pembuatan keputusan.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert adalah skala yang dirancang untuk menguji seberapa kuat responden setuju dengan pernyataan dengan menggunakan 4 point skala. Dalam kuesioner, para responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan di dalam kuesioner tersebut. Indikator audit *judgment* adalah :

- a. Pengetahuan
- b. Pengalaman
- c. Konteks Auditing
- d. Penugasan Audit
- e. Kualitas Pribadi

3.2.2. Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat) antara positif ataupun negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. *Gender*

Gender adalah perbedaan karakteristik dan sekumpulan sikap, peran, tanggung jawab, fungsi, hak, dan perilaku yang melekat pada diri pria dan wanita akibat bentukan budaya atau lingkungan masyarakat tempat manusia itu tumbuh.

Gender memiliki pengaruh terhadap audit *judgment*. *Gender* dapat diukur dengan beberapa indikator:

- a. Karakteristik berdasar stereotip pria
- b. Karakteristik berdasar stereotip wanita

2. Pengalaman Auditor

Menurut (Maria dan Elisa, 2014:10) pengalaman merupakan proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi. Berbagai macam pengalaman yang dimiliki individu akan mempengaruhi pelaksanaan suatu tugas. Pengalaman diukur dengan lamanya waktu atau variasi penugasan audit yang diterima seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan atau tugas audit (Rahmawati Hanny Yustrianthe, 2012:176). Pengalaman dapat diukur dengan beberapa indikator:

- a. Lamanya bekerja sebagai auditor
- b. Banyaknya tugas pemeriksaan

3. Kompleksitas Tugas

Kompleksitas yaitu sulitnya suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas, dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan (Jamilah, dkk 2007). Kompleksitas tugas dapat diukur dengan beberapa indikator:

- a. Terbatasnya kemampuan kapabilitas
- b. Terbatasnya daya ingat
- c. Kemampuan untuk mengintegrasikan masalah

Sesuai skala yang telah ditetapkan yaitu skala likert, responden diminta untuk mengisi kuesioner yang dibagikan sesuai dengan bidangnya. Responden akan memilih respon apa yang akan diberikan yaitu :

Tabel 3.1
Bobot Nilai Jawaban Responden

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Populasi dan Sampel

Menurut Sekaran dan Bougie (2014), populasi merupakan sekumpulan kelompok manusia atau benda yang peneliti harapkan untuk diteliti. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah bentuk *non-probability sampling*. Tujuan *purposive sampling* adalah sampel peserta dengan cara yang strategis, sehingga sampel relevan dengan pertanyaan penelitian yang sedang diajukan. Kuesioner di berikan melalui salah satu kepala bagian di beberapa KAP di DKI Jakarta yang kemudian dibagikan kepada para auditor.

3.3.2. Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan data primer dalam penelitian ini. Data primer merupakan informasi dari tangan pertama yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dan menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian. Oleh karena itu, peneliti membagikan kuesioner kepada 15 KAP. Kuesioner yang di sebar berjumlah 120 kuesioner.

Pengembalian kuesioner dilakukan setelah semua kuesioner yang dibagikan sudah selesai dan diisi oleh para responden. Isi kuesioner yang

dibagikan adalah pertanyaan yang terdiri dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

3.4. Metoda Analisis Data

3.4.1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui karakteristik setiap variabel pada sampel penelitian. Seseorang juga dapat menghitung nilai atau statistik karakteristik, seperti mean, untuk menghasilkan gagasan tentang data yang diperoleh.

3.4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas adalah uji seberapa baik instrument mengenai pengukuran yang diharapkan untuk diukur. Uji validitas memerlukan ketelitian dalam mengolahnya. Setelah memperoleh koefisien korelasi untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu pertanyaan didalam kuesioner, dilakukan r hitung kemudian membandingkannya dengan r table, r hitung diperoleh dari hasil perhitungan statistik dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai r hitung $> r$ table maka pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid. Sebaliknya jika r hitung $< r$ table maka dinyatakan tidak valid sehingga pertanyaan harus dibuang atau diganti.

3.4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument (kuesioner) dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2008:43). Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu instrument maka dilakukan dengan Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar 0.60 (Nunnally, 1960). Batasan

pengukuran dalam uji ini jika reliabilitas Cronbach Alpha mendekati 1 sangat baik, jika berada diatas 0,8 baik, tetapi jika berada dibawah 0,6 tidak reliabel.

3.4.3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang sudah diperoleh selanjutnya dilakukan pengujian regresi linier klasik melalui uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Uji distribusi data yang normal akan menghasilkan model regresi yang layak digunakan dalam suatu penelitian (Imam Ghazali, 2011:160). Penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov yang menggunakan kriteria uji normalitas dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) dari hasil uji tersebut. Suatu model regresi dinyatakan normal apabila $Sig > 0,05$.

3.4.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Multikolinearitas sering ditemui dalam perhitungan statistik dimana 2 atau lebih variabel independen dalam model regresi berkorelasi tinggi. Jika korelasi antara 2 variabel independen sama dengan 1 atau dibawah 1, koefisien regresi tidak mungkin dilakukan. Uji multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan linear antara variabel-variabel independen (bebas) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai toleransi $\geq 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai toleransi $\leq 0,10$ dan nilai $VIF \geq 10,00$ maka terjadi multikolinearitas (Imam Ghazali, 2006).

Adanya multikolinearitas sempurna akan berakibat pada koefisien regresi yang tidak dapat ditentukan serta akan menjadi tidak terhingga.

3.4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Terjadinya homokedastisitas apabila varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, dan apabila berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan homokedastisitas atau heterokedastisitas yaitu jika nilai thitung < ttabel dan nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya jika nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.4.4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Gender (X1), Pengalaman Auditor (X2), Kompleksitas Tugas (X3) terhadap Audit *Judgment* (Y). Digunakan metode statistik dengan tingkat taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya derajat tingkat kesalahan sebesar 5%. Rumus regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Audit *Judgment*

a : Konstanta

β_1 , β_2 , dan β_3 : Koefisien regresi

X1 : *Gender*

X2 : Pengalaman Auditor

X3 : Kompleksitas Tugas

e : *Error*

3.4.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Uji Simultan (uji F) dan Uji Parsial (uji T).

3.4.5.1. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar prosentase dari variabel independen (X) terhadap variable dependen (Y) dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R²). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai R² yang semakin mendekati 1 menerangkan bahwa model regresi semakin baik dalam menjelaskan variasi pada variable dependen. Sebaliknya R² yang semakin mendekati 0 mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan semakin lemah dalam menjelaskan variable dependen.

3.4.5.2. Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F table pada tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Jika p value $< 0,05$ maka Ho ditolak. Jika p value $> 0,05$ maka Ho diterima. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

1. Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Arti secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen (X) berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Y). Hal ini berarti bahwaterdapat hubungan yang signifikan antara variabel *gender*, pengalaman auditor, kompleksitas tugas terhadap audit *judgment*.

2. Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Arti secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Y). Hal ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel gender, pengalaman auditor, kompleksitas tugas terhadap audit *judgment*.

3.4.5.3. Uji Signifikansi Parameter-Individual (T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara T hitung dengan T table. Untuk menentukan nilai T table ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variable. Jika p value $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika p value $> 0,05$ maka H_0 diterima. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika nilai t hitung $< t$ tabel, H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.